



MENUJU PENDIDIKAN INKLUSIF

A. Makna

- Pend. Inklusif memiliki beberapa makna:
- 1. pend. yang menghendaki keterlibatan setiap anak dalam kehidupan sekolah
- 2. semua anak mempunyai tempat dan diterima di sekolah yang dekat dengan tempat tinggalnya.

Lanjutan

- 3. menghendaki perbaikan dan perubahan sekolah----- merespon keragaman peserta didik
- 4. menjawab akan pernyataan bahwa pend. Untuk semua
- 5. meningkatkan martabat manusia

Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Manajemen Pendidikan Inklusif

- I. Tataran Pengembangan Konsep P

B. Arti:

- Inklusi berarti penyatuan
- = penyatuan semua anak dalam memperoleh pendidikan baik itu anak biasa maupun anak berkebutuhan pendidikan khusus.
- **SUATU KOMITMEN UTK MELIBATKAN ABK DALAM TIAP TINGKAT PEND, YANG MEMUNGKINKAN.**

C. Latar Belakang

- 1. Landasan
- Landasan filosofis,
 - Wujud pengakuan terhadap kebinekaan manusia (adanya perbedaan pada tiap individu:
 - Menerima dan merespon keragaman siswa
 - merubah masyarakat dan pendidikannya

Lanjutan

- Yuridis :
- Internasional: Aksi Dakar (2000)
- Pendidikan untuk semua
- Deklarasi PBB tentang hak anak
- Nasional: - Sebelum kemerdekaan
- pend. Dilaksanakan di
- mesjid, madrasah

Lanjutan

- Setelah kemerdekaan:
- UUD 1945 Pasal 31 ayat 1
- UURI NO 20/2003 SPN
- Pedagogis:
 - Melalui pend. Siswa dibentuk menjadi
 - individu yang demokratis,
 - bertanggung jawab, menghargai
 - perbedaan

Lanjutan

- Ekonomis : Pend. Inklusif hemat biaya

D. Tujuan

- Mengubah pendidikan saat ini agar berkualitas dengan menyediakan sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.= semua anak mendapat pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.
-

E. Implementasi

- 1. Kesadaran berbagai pihak
- 2. Kerjasama elemen terkait
- 3. Dukungan lingkungan
- 4. Pengembangan pemahaman ttg. pend. Inklusif
- 5. Menciptakan sekolah yang ramah
- 6. Adanya pembelajaran PAKEM DAN MEM BUMI

Lanjutan

- 4. Melibatkan orangtua secara bermakna dalam proses perencanaan
- 5. Menginformasikan pend. Inklusif sehingga tercipta masyarakat yang inklusif.

= SEKOLAH RAMAH=

- 1. Penerimaan siswa fleksibel
 - Tanpa tes
 - Kenaikan kelas otomatis
 - Kenaikan kelas bidang studi
- 2. Lingkungan ramah:
 - - Aksesibel bagi semua orang
 - - Lingkungan kondusif

Lanjutan

- - Fasilitas belajar memadai
- 3. Guru yang ramah
 - Menerima siswa sesuai dgn keadaannya
 - Mampu membuat siswa aktif
 - Tiap siswa tidak harus diperlakukan sama
 - Memahami perbedaan siswa

Lanjutan

- 5. Kurikulum ramah
 - - adanya kurikulum heterogen sesuai
 - dgn kebutuhan tiap anak.
- 6. Proses pembelajaran yang ramah
yaitu tiap siswa memperoleh perhatian yang sama

Lanjutan

- 7. Pendekatan berpusat pada anak
- 8. Evaluasi berpusat pada siswa
 - evaluasi proses
 - evaluasi akhir
- 9. Ujian: pemerintah, sekolah, dan guru

Penyaluran informasi

- MARI KITA SEBARKAN INFORMASI PEND, INKLUSIF INI SEHINGGA TERCIPTA PENDIDIKAN YANG MERATA, DEMOKRATIS SERTA ADIL
- SELAMAT BEKERJA

Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Manajemen Pendidikan Inklusif

- 1. Pengembangan dan pemantapan tataran konsep
- 2. Pengembangan dan pemantapan tataran implementasi

Tataran Konsep

- Optimalisasi sosialisasi dan pendalam mengenai apa, bagaimana, mengapa, dan untuk apa pendidikan inklusif dilakukan di keluarga, sekolah , dan masyarakat.

Tataran Implementasi

- 1. Tempat: di keluarga... adanya pembagian tugas dan tanggung jawab secara merata di semua anggota keluarga
- di sekolah.... Ciri utama adanya keragaman program pendidikan yang disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan tiap anak dan lingkungannya

Lanjutan

- ---di masyarakat: mengembangkan sikap demokratis dengan menghargai perbedaan Tercipta Masyarakat Inklusif.

Lanjutan

- Di sekolah:
- a. Asesmen siswa berkebutuhan khusus
- harus diinformasikan di sekolah-sekolah secara kontinyu
- b. Model tempat layanan harus diinformasikan kepada sekolah reg. (guru konsultan, guru kunjung. Kelas khusus, atau ruang sumber)
-

Lanjutan

- c. Penyusunan Program harus berkolaborasi antara tim PLB, guru reg. dan orangtua serta masyarakat. Sangat dibutuhkan Program Individual.
- d. Pembelajaran yang membumi yaitu berdasarkan kebutuhan anak

Lanjutan

- e. Evaluasi: bentuk dan sistem pelaksanaan serta laporan harus berdasarkan program yang diberikan dan laporannya benar-benar menggambarkan kondisi anak tsb.
- f. Kenaikan kelas: berdasarkan usianya, naik kelas setiap saat(kenaikan bidang studi) apabila ia menguasai materi pelajarannya minimal 70 %

Lanjutan

- Ketenagaan: Tenaga latar belakang PLB menjadi jurkam, guru-guru reg. dengan mendapat bekal PLB, tenaga ahli terkait, orangtua, dan pemuka masyarakat.
- Kerjasama: meningkatkan kerjasama terutama dgn orangtua dan guru reg. dan pemegang kebijakan bidang pendidikan dan lembaga terkait.

Lanjutan

- g. Kelulusan: dapat ditentukan dengan mengikuti ujian nasional (bagi anak yang mampu), ujian sekolah (yang membuat soal adalah sekolah), ujian guru (yang membuat soal dan melaksanakannya adalah guru itu sendiri)
- Lulusan ujian nasional: dapat melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi

Lanjutan

- Lulusan ujian sekolah diarahkan pada keterampilan atau ke sekolah lanjutan yang menyediakan program layanan inklusi
- Lulusan ujian guru diarahkan pada keterampilan agar ia mampu memproduksi